

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi covid-19 menjadi hal yang mengejutkan bagi hampir semua orang. Adanya pandemi sangat berdampak pada kehidupan mulai dari aspek sosial, ekonomi, pendidikan, transportasi, pariwisata sampai kesehatan. Virus covid-19 memengaruhi perekonomian di Indonesia bahkan negara-negara di seluruh dunia. 64,19 juta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di negara Indonesia yang ikut berperan dalam perekonomian nasional juga terdampak secara serius. Sesuai data Katadata *Insight Center*, sebanyak 82,9% UMKM mendapat dampak negatif akibat menyebarnya virus covid-19 dan hanya 5,9% UMKM yang dapat bertahan (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2021).

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, rata-rata kontribusi UMKM terhadap PDB nasional selama tahun 2010-2019 adalah lebih dari 50%. Diketahui jumlah kontribusi tersebut pada tahun 2019 adalah sebesar 60,3%. Namun, pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 37,3% diakibatkan virus covid-19 yang semakin menyebar di berbagai daerah (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 2020). Besarnya peran dan kontribusi UMKM terhadap total PDB dikarenakan UMKM dapat

menciptakan lapangan pekerjaan baru dan mendorong pemberdayaan industri di Indonesia dalam rangka penyerapan tenaga kerja sehingga tingkat pengangguran di Indonesia dapat berkurang sesuai dengan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Salah satu permasalahan utama yang dialami pelaku UMKM adalah terbatasnya modal sehingga dapat menghambat kegiatan operasional UMKM. Saat pandemi covid-19 berlangsung, tingkat kesulitan dalam mencari modal usaha semakin besar karena omzet usaha menurun. Oleh karena itu, untuk mendukung UMKM maka pemerintah mengalokasikan PEN dengan dana sebesar Rp121,9 triliun dalam rangka pemulihan ekonomi (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2021).

Jenis pengkreditan yang disediakan oleh bank salah satunya adalah kredit UMKM. Program kredit UMKM dapat membantu para pelaku UMKM sebagai langkah mengembangkan usahanya maupun sebagai langkah awal memulai usaha. Namun, dalam menjalankan program pemberian kredit, bank akan menghadapi berbagai kendala yang dapat mengganggu proses pengkreditan seperti potensi kredit macet yang meningkat sehingga menyebabkan ketidaklancaran perputaran kas di bank. Oleh karena itu, penerapan pengendalian internal atas pemberian kredit penting untuk diterapkan di bank sehingga dapat meminimalkan terjadinya tindak kecurangan maupun ancaman yang terjadi.

Pengendalian internal kredit merupakan bagian dari proses dalam organisasi berupa pemantauan atau pengawasan agar proses pemberian kredit tetap berjalan produktif. Tujuan penerapan sistem pengendalian internal yaitu

untuk mengurangi potensi terjadinya *fraud* dan menjamin manajemen perusahaan terhindar dari berbagai risiko dalam mencapai tujuan yang ditetapkan perusahaan. Selain itu, dapat menghasilkan laporan keuangan perusahaan yang andal (Academia Edu, 2016). Pada masa pandemi covid-19, bank harus beradaptasi dalam menerapkan sistem pengendalian internal pemberian kredit UMKM dengan tetap memperhatikan unsur-unsur pengendalian internal yang terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi & komunikasi, serta pengawasan agar tetap terciptanya program pemberian pemberian kredit UMKM yang baik (Romney, M. B., & Steinbart, 2015).

Dalam hal pengkreditan, Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) memiliki keunggulan dibandingkan bank umum diantaranya pencairan dana lebih mudah, mengutamakan kepercayaan kepada debitur, jenis agunan yang dipersyaratkan tidak sulit, dan memiliki sistem pemasaran yang baik karena fokus terhadap UMKM (BPR Jateng, 2019). Salah satu BPR yang memiliki peran besar terhadap perekonomian adalah PT BPR Bank Bapas 69 Kabupaten Magelang karena pada tahun 2015 mendapat penghargaan “The Best BPR of The Years 2015” dalam acara Anugerah BPR Indonesia 2015 yang dilaksanakan oleh Institut Perbanas bersama Majalah Economic Review Jakarta (Humas, 2015).

Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian tentang pengendalian internal pemberian kredit UMKM yang penulis tuangkan dalam Karya Tulis Tugas Akhir berjudul “PENGENDALIAN INTERNAL PEMBERIAN KREDIT UMKM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PT BPR BANK BAPAS 69 KABUPATEN MAGELANG”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam karya tulis ini antara lain:

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit UMKM sebelum masa pandemi dan saat masa pandemi covid-19 di PT BPR Bank Bapas 69 Kabupaten Magelang?
2. Apa kendala yang dihadapi PT BPR Bank Bapas 69 Kabupaten Magelang atas penerapan pengendalian internal pemberian kredit UMKM pada masa pandemi covid-19?
3. Apakah pengendalian internal pemberian kredit UMKM pada masa pandemi covid-19 di PT BPR Bank Bapas 69 Kabupaten Magelang sudah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal?
4. Apa kebijakan yang dilakukan PT BPR Bank Bapas 69 Kabupaten Magelang atas pemberian kredit pada masa pandemi covid-19?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan karya tulis yang hendak dicapai sesuai dengan rumusan masalah di atas antara lain:

1. Mengetahui prosedur pemberian kredit UMKM sebelum masa pandemi dan saat masa pandemi covid-19 di PT BPR Bank Bapas 69 Kabupaten Magelang.
2. Mengetahui kendala yang dihadapi PT BPR Bank Bapas 69 Kabupaten Magelang atas penerapan pengendalian internal pemberian kredit UMKM pada masa pandemi covid-19.

3. Mengetahui kesesuaian antara penerapan pengendalian internal pemberian kredit UMKM pada masa pandemi covid-19 di PT BPR Bank Bapas 69 Kabupaten Magelang dengan unsur-unsur pengendalian internal.
4. Untuk mengetahui kebijakan yang dilakukan PT BPR Bank Bapas 69 Kabupaten Magelang atas pemberian kredit pada masa pandemi covid-19.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis akan membatasi ruang lingkup penelitian agar hasil pembahasannya lebih maksimal. Ruang lingkup yang dibatasi meliputi masalah yang diangkat, periode penelitian, serta objek penelitian. Penulis berfokus pada pengendalian internal pemberian kredit di Bank Pengkreditan Rakyat (BPR). Penulis juga membatasi penelitian hanya pada pemberian kredit UMKM. Periode penelitian dibatasi selama masa pandemi covid-19 berlangsung dan objek yang dijadikan penelitian oleh penulis adalah PT BPR Bank Bapas 69 Kabupaten Magelang.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara akademis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penulisan karya tulis ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang sistem pengendalian internal pemberian kredit UMKM di bank sehingga dapat menciptakan kegiatan operasional bank yang optimal. Selain itu, dapat digunakan untuk pengembangan materi pembelajaran Sistem Informasi Akuntansi tentang pengendalian internal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi PT BPR Bank Bapas 69 Kabupaten Magelang

Penulisan karya tulis ini berguna sebagai tambahan informasi dan referensi untuk penerapan pengendalian pemberian kredit UMKM pada masa pandemi covid-19.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulisan karya tulis ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal pemberian kredit.

c. Bagi Penulis

Penulisan karya tulis ini mendorong sikap pantang menyerah, efektivitas waktu, melatih kemampuan menulis, dan belajar berpikir kritis bagi penulis. Selain itu, dapat menambah pemahaman penulis secara langsung dalam membandingkan teori dan fakta atas pengendalian internal pemberian kredit UMKM pada masa pandemi covid-19 di PT BPR Bank Bapas 69 Kabupaten Magelang.

d. Bagi Masyarakat

Penulisan karya tulis ini menjadi gambaran bagi masyarakat terkait pengendalian internal pemberian kredit UMKM di PT BPR Bank Bapas 69 Kabupaten Magelang.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal yang berisi tentang gambaran umum objek penelitian yaitu meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang

lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan KTTA.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat konsep dan teori yang selanjutnya akan dijadikan dasar pembahasan penulis dalam menyusun karya tulis. Teori-teori tersebut berkaitan dengan topik yang dibahas yaitu tentang tinjauan secara umum tentang sistem informasi akuntansi, kredit, UMKM, bank, dan sistem pengendalian internal pada masa pandemi covid-19.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan membahas gambaran umum mengenai objek penulisan karya tulis, metode penelitian yang digunakan, dan pembahasan objek penelitian. Gambaran umum objek meliputi sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan fungsi, budaya organisasi, serta jenis-jenis pelayanan yang dijalankan di PT BPR Bank Bapas 69 Kabupaten Magelang. Selanjutnya metode penelitian yang digunakan penulis meliputi pengambilan data dan wawancara secara langsung dengan kepala bidang maupun staf di PT BPR Bank Bapas 69 Kabupaten Magelang untuk mendapatkan data dan informasi tentang objek penulisan KTTA. Data dan informasi tersebut akan diolah lebih lanjut pada pembahasan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penulisan.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil pembahasan objek penelitian dan saran yang disampaikan penulis terhadap sistem pengendalian internal pemberian kredit UMKM di PT BPR Bank Bapas 69 Kabupaten Magelang.